

## ABSTRAK

**Gusti Hafifah.** 180101110255. Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Potensi Lokal pada Konsep Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Jenjang SMA/MA. Pembimbing Ita, S.Pd., M.Pd. dan Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata kunci:** ekosistem, modul elektronik, pengembangan, potensi lokal

Proses pembelajaran di kelas memerlukan inovasi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep. Salah satu komponen pembelajaran yang memerlukan inovasi ialah bahan ajar. Bahan ajar yang dipakai sekolah MA Hidayatullah belum berbasis elektronik terutama yang mengaitkan potensi lokal daerah setempat sebagai penunjang pembelajaran, oleh karena itu dibutuhkan pengembangan bahan ajar modul elektronik berbasis potensi lokal guna menunjang ketercapaian kompetensi serta tujuan dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas, kepraktisan dan keefektifan modul elektronik berbasis potensi lokal pada konsep ekosistem untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik jenjang SMA/MA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan desain Evaluasi Formatif Tessmer, yakni 1) *self evaluation*; 2) *expert review*; 3) *one to one evaluation*; 4) *small group evaluation*; dan 5) *field test evaluation*. Subjek uji validitas adalah 2 dosen Tadris Biologi dan 1 guru Biologi jenjang MA, subjek uji perorangan adalah 6 orang peserta didik, subjek uji kelompok kecil adalah 12 orang peserta didik dan subjek uji lapangan adalah seluruh peserta didik kelas X MIA 1 MA Hidayatullah Martapura. Data diperoleh dari instrumen penelitian berupa lembar penilaian validitas, kepraktisan isi, kepraktisan harapan, dan keefektifan. Data keefektifan diperoleh dari hasil penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) validitas modul elektronik berdasarkan hasil validasi memiliki persentase 85,41% dengan kategori sangat valid; 2) kepraktisan isi modul elektronik berdasarkan respon peserta didik memiliki nilai 93,33% dengan kategori sangat praktis, kepraktisan harapan modul elektronik berdasarkan respon peserta didik memiliki persentase 87,50% dengan kategori sangat praktis; dan 3) keefektifan modul elektronik berdasarkan penilaian kognitif memperoleh perbedaan hasil belajar antara hasil *pre test* dan *post test*, afektif memperoleh hasil yang positif dengan kategori menunjukkan kemajuan sampai dengan sangat baik dan psikomotorik memperoleh hasil baik.